

ABSTRAK

Ahmad Choliq, 1530110065, **Tradisi Ijāzah Jalbu ar-Rizqi dari KH Ahmad Cholil Bakalan Jepara Perspektif Alquran (Q.S Ali Imron: 172-173)**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep menarik rezeki yang sesuai dengan Alquran yang tertuang di dalam tradisi pemberian Ijāzah Jalbu ar-Rizqi secara masal oleh KH Ahmad Cholil kepada para santri, alumni pondok pesantren al-Falah, wali murid, dan lapisan masyarakat. Tradisi ini diselenggarakan di pondok pesantren al-Falah desa Bakalan kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara.

Ijāzah Jalbu ar-Rizqi adalah suatu amalan dari seorang guru yang diperkenankan untuk diamalkan kepada para murid-muridnya agar rezekinya bisa lancar. Di Jepara tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* bisa kita temui di Pesantren al-Falah. Penulis mengambil objek penelitian tentang tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* Dari KH Ahmad Cholil di Ponpes al-Falah Bakalan Jepara karena beberapa alasan. Pertama, penulis melihat tradisi ini memuat *living Quran* dan aktualisasi ayat-ayat Alquran. Kedua, tradisi ini belum banyak dibahas dan dipublikasikan. Ketiga, karena mengingat tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* sangat penting untuk diketahui masyarakat umum karena sebagai sarana untuk meningkatkan ekonomi keluarga yang sesuai dengan Alquran. Harapannya setelah penulis meneliti tentang tradisi ini, banyak orang yang tertarik untuk mengikuti dan mengamalkan ikhtiar batin ini dalam rangka untuk menunjang ekonomi. Sehingga tradisi ini bisa berkembang lebih pesat

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan *living quran*. Peneliti mengambil lokasi di ponpes al-Falah Bakalan Jepara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara dan *tringulasi*. kemudian dianalisis dengan teknik analisis model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan dan verifikasi. Kemudian pengujian keabsahan datanya menggunakan cara uji kredibilitas data, uji *depenabilitas* data, uji transferabilitas dan uji *confirmabilitas*

Hasil dari temuan penelitian adalah (1) Konsep menarik rezeki yang sesuai Alquran itu ada beberapa macam meliputi bertakwa, bertawakal, berzikir, bersyukur, berinfaq, bersilaturahmi, berwudhu, berpuasa, dan berdoa. Dan konsep yang menghambat rezeki menurut persepektif Alquran adalah dosa dan maksiat. (2) Tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* sangat cocok dengan teorinya Max Weber. Menurut Max Weber ajaran agama yang dijalankan seseorang bisa berpengaruh pada meningkatnya ekonomi seseorang. Tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* yang berisi macam-macam ibadah seperti bertakwa, bertawakal, berzikir, berdoa, bersedekah, dan berpuasa diyakini para pengamalnya bisa meningkatkan perekonomian. Pengamal yang mengikuti petunjuk dan aturan dalam Tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* telah terbukti perekonomiannya menjadi maju, bisa membangun rumah, hutang-hutangnya bisa lunas, dan bisa naik ibadah haji. (3) Tradisi *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi* dari KH Ahmad Cholil yang dilakukan di pesantren al-Falah di desa Bakalan kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara adalah konsep menarik rezeki yang selaras dengan Alquran. Dalam hal ini, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, tradisi sakral yang dilakukan setiap satu tahun sekali menjelang bulan Sura ini adalah bagian dari *living Alquran*, alasannya karena pengamalannya ada syarat untuk mendawamkan sebuah zikir yang berbunyi *Hasbunā Allahu wani'ma al-wakīl*. Zikir ini terambil dari Alquran surat Ali Imran ayat 173 sampai 174. Dan juga sesuai firman Allah SWT. surat al-A'raf ayat 128.

Kata Kunci: Konsep, Menarik Rezeki, Alquran, Tradisi, *Ijāzah Jalbu ar-Rizqi*.